

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
 Volume 3, Nomor 5, June 2025, P. 623-631
 E-ISSN: 2986-6340
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.15723862>

Penerapan Strategi Pembelajaran Menyimak Berbasis Media Digital: Upaya Meningkatkan Konsentrasi dan Keterlibatan Siswa Kelas V SD Negeri 1 Magelang

Nisfa Laila Kamila^{1*}, Abdillah Ramdani Chadiatno², Anggun Kharisma Sari³, Rara
 Puspa Melani⁴, Tri Sinta Hawaingrum⁵, Moh. Farizqo Irvan⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Negeri Semarang

*Email korespondensi: nisfalaa16@students.unnes.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan strategi pembelajaran menyimak berbasis media digital dalam meningkatkan konsentrasi dan keterlibatan siswa kelas V di SD Negeri 1 Magelang. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya konsentrasi dan partisipasi siswa selama pembelajaran menyimak secara konvensional. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, angket, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti video, audio, LCD, serta aplikasi Canva memberikan dampak positif dalam menarik perhatian siswa, memperkuat daya ingat, serta mendorong partisipasi aktif dalam diskusi kelas. Meskipun terdapat tantangan seperti potensi penyalahgunaan HP dan waktu persiapan yang lebih lama, guru berhasil mengatasinya dengan strategi yang tepat. Temuan ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran menyimak berbasis media digital efektif dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan relevan dengan era digital.

Kata kunci: *mendengarkan, media digital, keterlibatan siswa, konsentrasi, pembelajaran interaktif*

Abstrak

This study aims to examine the effectiveness of implementing a digital media-based listening learning strategy in improving the concentration and engagement of fifth-grade students at SD Negeri 1 Magelang. The background of the study stems from the low concentration and participation levels of students during conventional listening learning. This research used a descriptive qualitative approach with data collected through interviews, questionnaires, and classroom observations. The findings indicate that digital media such as videos, audio, LCDs, and applications like Canva positively influenced student attention, enhanced memory retention, and encouraged active participation in classroom discussions. Despite challenges such as potential misuse of smartphones and extended preparation time, the teacher successfully overcame them through appropriate strategies. These results confirm that digital media-based listening strategies are effective in creating an interactive, enjoyable, and digitally relevant learning environment

Keywords : *listening, digital media, student engagement, concentration, interactive learning*

Article Info

Received date: 10 June 2025

Revised date: 17 June 2025

Accepted date: 24 June 2025

PENDAHULUAN

Keterampilan menyimak merupakan salah satu kompetensi dasar yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Dasar (SD). Menyimak tidak hanya menjadi fondasi bagi kemampuan berbahasa lainnya seperti berbicara, membaca, dan menulis, tetapi juga menjadi penentu keberhasilan siswa dalam memahami informasi secara utuh dan kritis (Wulandari et al., 2023). Sayangnya, di era digital saat ini, kemampuan menyimak justru menjadi tantangan tersendiri, khususnya bagi siswa sekolah dasar yang berada pada fase perkembangan konsentrasi dan kontrol diri. Hal ini selaras dengan pandangan bahwa menyimak menempati posisi utama di antara

keterampilan berbahasa lainnya karena nilai gunanya yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari (Hantuwa et al., 2025).

Di SD Negeri 1 Magelung, khususnya pada siswa kelas V, guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan menyimak. Salah satu kendala utama adalah rendahnya konsentrasi siswa saat kegiatan menyimak berlangsung. Guru mengakui adanya perbedaan signifikan dalam daya tangkap siswa. Ada siswa yang cepat memahami informasi secara lisan, namun tak sedikit pula yang memerlukan waktu dan pendekatan berbeda untuk mencapai pemahaman yang sama. Kondisi ini diperburuk dengan kecenderungan siswa yang mudah terdistraksi dan kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, terutama jika media yang digunakan kurang menarik atau tidak sesuai dengan minat mereka (Khaliq et al., 2020). Guru menyampaikan bahwa siswa “cenderung masih suka bercanda” dan “tidak selalu bisa fokus dalam waktu lama.” Selain itu, keterampilan menyimak juga terdampak oleh kemampuan dasar siswa yang tidak seragam. Dalam proses menyimak itu sendiri, siswa perlu mengerahkan perhatian serta usaha fisik dan kognitif secara penuh untuk dapat memahami pesan yang disampaikan secara lisan.

Pelaksanaan pembelajaran menyimak tidak efektif jika dilakukan tanpa variasi. Penggunaan media digital yang interaktif dan sesuai konteks dapat menjadi solusi untuk mengatasi kejenuhan siswa, meningkatkan keterlibatan mereka, dan pada akhirnya memperkuat kemampuan menyimak. Penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik, seperti animasi edukatif, telah terbukti mampu meningkatkan konsentrasi dan motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar, termasuk dalam menyimak (Jannah & Surayanah, 2024). Strategi pembelajaran menyimak berbasis digital dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini. Dalam hal ini, video animasi dapat berfungsi sebagai alat bantu yang mendukung guru menyampaikan materi secara lebih efektif dan menarik (Nofita et al., 2025).

Guru juga menegaskan bahwa pemilihan strategi dan media yang sesuai sangat krusial dalam keberhasilan pembelajaran menyimak. “Media harus yang update dan sesuai dengan minat siswa,” ujarnya. Pembelajaran yang relevan dengan pengalaman dan minat siswa akan lebih mudah diterima dan dipahami. Siswa pun memerlukan media pembelajaran konkret agar mereka dapat lebih mudah memahami materi pelajaran (Kartika & Fatonah, 2023). Selain itu, selama proses menyimak berlangsung, siswa juga dituntut untuk berpikir aktif, baik saat mengikuti pembelajaran di kelas maupun dalam kegiatan di luar kelas (Azzahra et al., 2023).

Mini riset ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan strategi pembelajaran menyimak berbasis media digital dapat meningkatkan konsentrasi dan keterlibatan siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Magelung. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif strategi pembelajaran yang relevan, menarik, dan mampu menjawab tantangan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

METODE

Pada bagian metode dipaparkan mengenai subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen pengumpulan data, dan analisis data. Tuliskan secara detail. Hal-hal yang perlu dituliskan dapat dibuat dalam subjudul sesuai ketentuan. Format tulisan yaitu Cambria 11pt, spasi satu, tidak ada spasi antar paragraf.

Pada paragraf kedua dan seterusnya diberikan alinea dengan panjang 1 cm. Penulisan subjudul kedua dan subjudul ketiga mengikuti format yang telah disediakan.

Melalui pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan representasi yang akurat dan faktual mengenai praktik komunikasi verbal dan nonverbal guru, serta kontribusinya terhadap efektivitas pembelajaran menyimak siswa sekolah dasar. Penelitian ini juga memberikan wawasan baru mengenai pentingnya gaya komunikasi yang tepat guna menciptakan suasana belajar yang interaktif dan bermakna (Ndraha & Appulembang, 2020).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam praktik komunikasi guru dalam pembelajaran menyimak di kelas V SD Negeri 1 Magelang. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengamati dan menggambarkan fenomena secara alami, tanpa manipulasi, sehingga diperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana guru menyampaikan materi dan berinteraksi dengan siswa dalam proses

pembelajaran menyimak. Fokus penelitian diarahkan pada satu guru kelas V, yaitu Ibu Retnaningsih, S.Pd., serta seluruh siswa di kelas tersebut yang menjadi responden untuk pengisian angket.

Penelitian ini secara khusus ingin mengungkap dua hal utama:

1. Gaya komunikasi yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi menyimak.
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap gaya komunikasi tersebut serta dampaknya terhadap konsentrasi dan keterlibatan mereka dalam kegiatan menyimak.

Untuk mengumpulkan data, digunakan tiga teknik utama, yaitu wawancara semi-terstruktur, angket, dan observasi. Wawancara dilakukan dengan guru untuk memperoleh informasi mendalam mengenai bentuk-bentuk komunikasi verbal dan nonverbal yang digunakan saat mengajar. Komunikasi verbal dan nonverbal memainkan peran penting dalam memperkuat keterlibatan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Rombean et al., 2021). Angket disebarakan kepada siswa untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap gaya komunikasi guru dan bagaimana gaya tersebut mempengaruhi pemahaman dan perhatian mereka selama pelajaran menyimak. Observasi dilakukan langsung di kelas untuk mencatat perilaku komunikasi guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Data yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan: reduksi data (menyaring data penting), penyajian data (menyusun data secara sistematis), dan penarikan kesimpulan (merumuskan temuan yang relevan). Melalui metode ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat dan faktual mengenai strategi komunikasi guru dalam pembelajaran menyimak serta kontribusinya dalam menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

HASIL

Salah Berikut adalah hasil dari mini riset tentang penerapan strategi pembelajaran menyimak berbasis media digital oleh Ibu Retnaningsih, S.Pd untuk meningkatkan konsentrasi dan keterlibatan siswa di kelas V SD Negeri 1 Magelang. Berikut adalah hasil dari wawancara tersebut, yang mencakup pandangan Ibu Retnaning, S.Pd. mengenai efektivitas strategi, tantangan yang dihadapi, dan harapannya ke depan.

- Guru menyatakan bahwa media digital sangat membantu dalam pembelajaran menyimak karena siswa lebih familiar dengan teknologi. Media digital seperti LCD, suara, dan video sering digunakan dalam pembelajaran. Guru juga memanfaatkan aplikasi seperti Canva untuk mendukung pembelajaran dan diskusi siswa.
- Guru mengamati bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan konsentrasi dan antusiasme siswa dalam belajar. Siswa cenderung lebih fokus dan memahami materi ketika media digital digunakan.
- Guru juga mencatat bahwa siswa menjadi lebih aktif bertanya, menjawab, dan berdiskusi ketika pembelajaran menggunakan media digital. Tugas dan tes yang diberikan juga menunjukkan hasil yang lebih baik.
- Tantangan yang dihadapi antara lain adalah potensi siswa menggunakan HP untuk bermain game dan persiapan yang lebih lama bagi guru. Namun, fasilitas sekolah seperti LCD, laptop, dan sound system dinilai sudah cukup memadai. Guru mengatasi masalah penggunaan HP dengan mengumpulkan HP siswa selama pembelajaran.
- Guru berpendapat bahwa strategi pembelajaran menyimak berbasis media digital sangat efektif untuk meningkatkan konsentrasi dan keterlibatan siswa.
- Harapan guru ke depan adalah adanya dukungan fasilitas dari sekolah untuk pembelajaran digital dan kerjasama dengan orang tua dalam mengawasi penggunaan HP siswa di rumah. Guru juga terus belajar dan mengembangkan diri dalam penggunaan teknologi.

Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Wawancara juga dilakukan dengan Kepala SD Negeri 1 Magelang untuk mengetahui pandangan dan dukungan pihak sekolah terhadap strategi pembelajaran menyimak berbasis media digital yang diterapkan oleh Ibu Retnaningsih, S.Pd.

Berikut adalah ringkasan hasil wawancara tersebut:

- Apresiasi terhadap Inovasi Guru

Kepala sekolah menyampaikan apresiasi terhadap langkah inovatif yang dilakukan oleh Ibu Retnaningsih dalam menggunakan media digital untuk pembelajaran menyimak. Menurut beliau, strategi tersebut sejalan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik saat ini.

- **Efektivitas Strategi Pembelajaran Digital**
Kepala sekolah menilai bahwa strategi yang diterapkan telah menunjukkan hasil yang positif, seperti meningkatnya konsentrasi, partisipasi aktif siswa, serta pemahaman terhadap materi. Penggunaan video, audio, dan aplikasi pembelajaran membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar.
- **Tantangan yang Dihadapi Guru**
Kepala sekolah memahami bahwa penggunaan media digital memerlukan persiapan yang lebih kompleks dari pihak guru. Ia juga menanggapi persoalan penyalahgunaan HP oleh siswa dengan mendukung sistem kontrol yang sudah diterapkan, yaitu pengumpulan HP sebelum pembelajaran berlangsung.
- **Ketersediaan Fasilitas di Sekolah**
Menurut kepala sekolah, saat ini sekolah sudah memiliki fasilitas dasar seperti LCD, laptop guru, dan speaker yang dapat digunakan bersama. Namun demikian, beliau menyadari bahwa pembelajaran digital masih membutuhkan tambahan fasilitas penunjang dari pemerintah maupun pihak lain.
- **Harapan dan Komitmen Sekolah**
Kepala sekolah berharap ke depannya sekolah mendapat dukungan tambahan untuk mengembangkan pembelajaran digital secara lebih luas. Ia juga mengajak orang tua untuk berperan aktif dalam mengawasi penggunaan HP anak di rumah agar tetap mendukung kegiatan belajar. Pihak sekolah juga berkomitmen untuk terus mendorong guru-guru agar berinovasi dan mengembangkan kompetensi TIK dalam pembelajaran.

Hasil Angket yang Dibagikan kepada Siswa

- Siswa secara umum menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran menyimak. Mereka merasa media digital membantu meningkatkan fokus, memberikan dukungan melalui elemen visual dan audio, meningkatkan semangat belajar, dan membuat waktu belajar terasa lebih singkat. Hal ini mengindikasikan adanya potensi media digital sebagai alat yang efektif untuk menciptakan pengalaman belajar menyimak yang positif dan menarik.
- Penggunaan media digital dalam pembelajaran menyimak dinilai siswa dapat membantu dalam mengingat informasi dan memfasilitasi diskusi dengan teman. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat media digital tidak terbatas pada proses menyimak saja, tetapi juga meluas hingga pemahaman, pengolahan informasi, dan interaksi sosial di antara siswa selama pembelajaran.
- Secara keseluruhan, siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam berkonsentrasi selama pembelajaran menyimak menggunakan media digital tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa media digital dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung fokus siswa dalam kegiatan belajar.
- Penggunaan media digital dalam pembelajaran menyimak secara signifikan meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya dan memberikan pendapat. Siswa lebih berani untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan dan menunjukkan minat yang lebih besar dalam berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa media digital, apabila digunakan dengan strategi pembelajaran yang tepat, dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.
- Siswa menunjukkan preferensi terhadap pembelajaran menyimak menggunakan media digital (video atau rekaman suara) dibandingkan dengan metode tradisional yang hanya mengandalkan penjelasan guru. Hal ini menyoroti potensi media digital untuk menjadi alternatif atau pelengkap yang menarik dalam metode pembelajaran menyimak.

PEMBAHASAN

Implementasi Media Digital dalam Pembelajaran Menyimak

Penerapan media digital dalam kegiatan pembelajaran menyimak di kelas V SD Negeri 1 Magelung, di bawah bimbingan inovatif Ibu Retnaningsih, S.Pd., merupakan sebuah studi kasus yang menunjukkan bagaimana integrasi teknologi dapat secara transformatif meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Implementasi ini tidak hanya sekadar menggunakan alat digital, melainkan menganyamnya ke dalam struktur pembelajaran untuk memperkuat konsentrasi dan keterlibatan siswa secara holistik. Pendekatan ini menyoroti adaptasi guru terhadap lanskap pendidikan modern yang semakin didominasi teknologi.

Secara lebih rinci, strategi implementasi ini mencakup:

- **Pemanfaatan Multimodalitas Audiovisual yang Komprehensif:** Inti dari implementasi Ibu Retnaningsih adalah penggunaan perangkat keras dan lunak yang mendukung pengalaman belajar audiovisual. Ini termasuk penggunaan LCD proyektor untuk visualisasi yang jelas, didukung oleh sistem suara (sound system) yang memadai untuk kejernihan audio, serta video sebagai medium utama penyampaian informasi. Kombinasi ini krusial karena siswa modern, yang tumbuh di era digital, cenderung lebih responsif terhadap stimulasi multi-indra. Seperti yang dijelaskan dalam pembahasan, "Berbagai media digital seperti penggunaan LCD, suara, dan video telah digunakan dalam proses pembelajaran untuk menarik perhatian siswa." Tujuan utamanya adalah untuk memecah monotonitas metode tradisional dan menciptakan pengalaman yang lebih menarik, yang pada akhirnya membantu siswa untuk "lebih fokus dan aktif terlibat dalam pembelajaran" karena "familiaritas siswa terhadap teknologi." Ini bukan sekadar penambahan teknologi, melainkan pergeseran paradigma dalam penyampaian materi yang mengakomodasi gaya belajar visual dan auditori.
- **Integrasi Aplikasi Kreatif untuk Interaksi Dinamis:** Selain perangkat keras, Ibu Retnaningsih secara cerdas mengintegrasikan aplikasi perangkat lunak seperti Canva. Aplikasi desain grafis ini dimanfaatkan bukan hanya untuk memperindah materi, tetapi sebagai alat interaktif yang mendorong keterlibatan kognitif siswa. Canva memungkinkan guru untuk merancang presentasi yang menarik, infografis informatif, atau bahkan elemen visual untuk diskusi kelompok. Penggunaannya "mendukung materi ajar dan mendorong diskusi di antara siswa." Ini berarti bahwa media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat presentasi satu arah, melainkan sebagai fasilitator percakapan dan kolaborasi, yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan sosial siswa.
- **Optimalisasi Fokus dan Pemahaman Melalui Format Audiovisual:** Observasi kunci yang dilakukan Ibu Retnaningsih adalah bagaimana format audiovisual secara langsung berkorelasi dengan peningkatan fokus dan pemahaman siswa. Beliau mencatat bahwa "ketika pembelajaran disampaikan melalui video atau rekaman suara, siswa lebih mudah terfokus dan memahami materi." Ini bukan hanya anekdot; penelitian (Widiastari, 2024) menguatkan observasi ini dengan menemukan bahwa "perhatian dan fokus siswa meningkat saat menggunakan media digital." Efektivitas ini berakar pada kemampuan media digital untuk menyajikan informasi secara lebih terstruktur, berurutan, dan dengan stimulus yang menarik, membantu otak siswa memproses dan menyimpan informasi dengan lebih efisien. Dengan demikian, media digital berperan sebagai katalisator untuk daya konsentrasi yang lebih tinggi.
- **Mendorong Interaksi dan Keberanian Berkomunikasi:** Lebih dari sekadar meningkatkan fokus individual, implementasi ini secara aktif mendorong lingkungan belajar yang lebih interaktif. Ini sejalan dengan pandangan (Kurniasari & Utami, 2022) yang menekankan bahwa "pendidik diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran interaktif melalui inovasi dalam penggunaan media digital untuk mendorong siswa lebih berani berinteraksi di kelas." Ketika siswa terpapar materi melalui media digital yang menarik, mereka cenderung merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk bertanya, menjawab, dan berdiskusi. Interaksi yang meningkat ini tidak hanya memperkaya pemahaman materi, tetapi juga secara fundamental "memperkaya kemampuan berpikir kritis dan keterampilan komunikasi mereka," mempersiapkan mereka untuk tantangan akademik dan sosial di masa depan.

Secara keseluruhan, implementasi ini menggambarkan bahwa media digital, ketika digunakan secara bijaksana dan terintegrasi, dapat menjadi pilar utama dalam menciptakan

pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif, melampaui batasan metode pengajaran tradisional.

Keunggulan Strategi Pembelajaran Berbasis Media Digital

Strategi pembelajaran menyimak yang mengintegrasikan media digital di SD Negeri 1 Magelung telah membuktikan diri sebagai pendekatan yang sangat efektif dengan berbagai keunggulan signifikan, yang melampaui peningkatan kinerja akademik semata dan juga menyentuh aspek motivasi serta keterampilan sosial siswa. Keunggulan-keunggulan ini menjadikan media digital sebagai fondasi yang kokoh untuk pengalaman belajar modern.

- **Peningkatan Drastis dalam Konsentrasi dan Keterlibatan Siswa:** Salah satu manfaat paling langsung dan jelas adalah peningkatan kemampuan siswa untuk mempertahankan perhatian. Ibu Retnaningsih sendiri mengamati bahwa "penggunaan media digital berperan penting dalam mendukung daya konsentrasi siswa." Hal ini diperkuat oleh temuan penelitian yang kredibel: "Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen visual dan audio dalam media digital dapat membantu siswa dalam memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari" (Sumilat & Pangalo, 2024). Desain media digital yang memadukan gambar bergerak, suara, dan teks secara simultan mampu menarik berbagai modalitas sensorik, sehingga secara alami mengurangi distraksi dan mendorong siswa untuk tetap terpaku pada materi. Angket siswa juga secara konsisten menunjukkan bahwa "Sebagian besar siswa merasa bahwa penggunaan elemen visual dan audio dalam pembelajaran membuat mereka lebih fokus dan semangat dalam belajar," menunjukkan bahwa efek ini juga bersifat internal dan memotivasi.
- **Optimalisasi Pemahaman Mendalam dan Retensi Informasi Jangka Panjang:** Media digital tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga memfasilitasi pemrosesan informasi yang lebih efektif. "Media audio visual dapat memperkuat daya ingat siswa terhadap informasi yang diajarkan." Ini karena informasi yang disajikan secara visual dan auditori seringkali lebih mudah untuk diorganisir dalam pikiran siswa dan dibangun menjadi skema pengetahuan yang lebih kokoh. Angket siswa lebih lanjut menegaskan bahwa media digital "mempermudah mereka dalam mengingat informasi yang dipelajari, serta memfasilitasi diskusi yang lebih produktif dengan teman-teman sekelas." Dengan kemampuan untuk mengulang bagian-bagian tertentu dari video atau audio, siswa dapat meninjau informasi berulang kali hingga benar-benar memahaminya, yang sulit dilakukan dengan penjelasan lisan tradisional.
- **Stimulasi Interaksi Sosial dan Partisipasi Aktif yang Berarti:** Salah satu keunggulan tak terduga namun signifikan adalah bagaimana media digital mendorong lingkungan kelas yang lebih interaktif dan kolaboratif. Pembahasan dengan jelas menyatakan bahwa "pembelajaran yang menggunakan media digital juga mendorong siswa untuk lebih aktif bertanya, menjawab, dan berdiskusi." Media digital dapat menjadi titik fokus bersama yang memicu pertanyaan, memicu debat, atau mendorong siswa untuk berbagi interpretasi mereka. Angket siswa menguatkan bahwa media digital "mendorong mereka untuk lebih aktif berdiskusi dan berbagi pemikiran dengan teman-teman sekelas." Interaksi semacam ini memberikan kesempatan vital bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan komunikasi verbal dan non-verbal mereka, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui proses argumentasi dan saling mendengarkan. Mereka merasa "lebih nyaman dan percaya diri untuk bertanya atau menyampaikan pendapat mereka" karena suasana yang lebih dinamis dan kurang formal.
- **Menciptakan Pengalaman Belajar yang Sangat Menarik dan Memotivasi:** Aspek motivasi adalah fondasi bagi pembelajaran yang efektif, dan media digital unggul dalam hal ini. "Ini menunjukkan bahwa teknologi dapat mendukung pengalaman belajar siswa menjadi lebih menarik dan menyenangkan." Siswa secara eksplisit menyatakan preferensi mereka, "Banyak siswa yang mengungkapkan lebih suka dengan pembelajaran yang menggunakan media digital, seperti video atau rekaman suara, dibandingkan metode tradisional yang hanya mengandalkan penjelasan lisan dari guru" (Budiman & Sriyanto, 2022). Preferensi ini bukan hanya tentang hiburan; hal ini mencerminkan bagaimana media digital dapat mengaktifkan rasa ingin tahu dan

kegembiraan dalam proses belajar, yang pada gilirannya meningkatkan daya serap dan ketekunan. Penelitian (Harsiwi & Arini, 2020) mendukung hal ini, menemukan bahwa "media pembelajaran visual dan audio dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar mereka."

- Relevansi dan Adaptasi terhadap Tuntutan Pendidikan Abad ke-21: Kepala Sekolah SD Negeri 1 Magelung secara tepat mengidentifikasi bahwa "strategi pembelajaran menyimak berbasis media digital sejalan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik saat ini." Di era informasi ini, kemampuan untuk memproses dan menganalisis informasi dari berbagai sumber digital adalah keterampilan fundamental. Dengan demikian, penerapan media digital di kelas mempersiapkan siswa secara langsung untuk dunia yang semakin digital, membekali mereka dengan kompetensi yang relevan untuk masa depan. Ini adalah investasi jangka panjang yang tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran saat ini, tetapi juga relevansi lulusan sekolah di masa depan.

Singkatnya, keunggulan media digital melampaui peningkatan akademik dan mencakup pengembangan keterampilan penting, motivasi intrinsik, dan kesiapan untuk tantangan dunia modern, menjadikan investasi pada strategi ini sangat berharga.

Tantangan dalam Penerapan Media Digital

Meskipun segudang manfaatnya, implementasi media digital dalam pembelajaran menyimak di SD Negeri 1 Magelung juga tidak terlepas dari berbagai tantangan yang memerlukan strategi pengelolaan yang cermat dan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak. Mengidentifikasi dan mengatasi hambatan ini adalah kunci untuk memaksimalkan potensi penuh dari teknologi dalam pendidikan.

- Manajemen Perilaku Siswa Terkait Penggunaan Ponsel Pribadi: Ini adalah tantangan paling mendesak yang sering muncul di lingkungan kelas yang mengizinkan atau mengintegrasikan perangkat digital. "Salah satu masalah utama adalah kecenderungan siswa untuk menggunakan ponsel pintar mereka untuk bermain game atau melakukan aktivitas yang tidak berkaitan dengan pembelajaran." Fenomena ini, yang dikenal sebagai 'distraksi digital', dapat dengan cepat mengikis fokus pembelajaran. Ibu Retnaningsih mengambil langkah proaktif yang esensial dengan mengumpulkan ponsel siswa selama jam pelajaran. Solusi ini, meskipun efektif, menunjukkan adanya kebutuhan akan kebijakan yang jelas dan konsisten mengenai penggunaan perangkat pribadi di kelas. Kepala sekolah juga memahami tantangan ini dan menyoroti pentingnya "kolaborasi dengan orang tua dalam mengawasi penggunaan gawai di rumah," menyiratkan bahwa tanggung jawab tidak hanya ada pada guru, tetapi juga pada lingkungan rumah dan keluarga untuk menanamkan kebiasaan digital yang bertanggung jawab.
- Investasi Waktu yang Lebih Besar dalam Persiapan Pembelajaran oleh Guru: Berlawanan dengan persepsi bahwa teknologi mempermudah segalanya, persiapan materi ajar berbasis digital seringkali membutuhkan waktu dan upaya yang lebih besar dari guru. "Persiapan pembelajaran yang melibatkan teknologi memerlukan waktu yang lebih lama bagi guru dibandingkan metode tradisional." Guru perlu mencari, memilih, membuat, atau mengadaptasi konten digital yang relevan, memastikan kompatibilitas teknis, serta merancang aktivitas yang sesuai. Ini bisa menjadi beban tambahan pada jadwal guru yang sudah padat, dan seringkali memerlukan pengembangan keterampilan teknis dan pedagogis yang berkelanjutan dari pihak guru itu sendiri.
- Kebutuhan Mendesak akan Peningkatan Infrastruktur dan Pelatihan Profesional Guru yang Berkelanjutan: Meskipun fasilitas dasar seperti LCD, laptop, dan *sound system* sudah tersedia dan "cukup mendukung proses pembelajaran" menurut Ibu Retnaningsih, ada kebutuhan yang jelas untuk peningkatan dan pengembangan lebih lanjut. Ibu Retnaningsih secara spesifik berharap "sekolah dapat lebih mendukung fasilitas untuk pembelajaran berbasis teknologi dan menyediakan pelatihan tambahan bagi guru agar bisa lebih maksimal dalam menggunakan media digital." Permintaan ini sangat relevan mengingat pesatnya perkembangan teknologi. Kepala sekolah juga menyuarakan

harapan serupa, "agar ke depannya sekolah mendapat tambahan dukungan dari pemerintah maupun pihak lain dalam memperkuat fasilitas digital serta pelatihan guru di bidang teknologi." Ini menunjukkan bahwa investasi pada infrastruktur yang mutakhir dan program pengembangan profesional guru adalah kunci untuk menjaga relevansi dan efektivitas pendidikan berbasis digital di masa depan. Tanpa pelatihan yang memadai, guru mungkin tidak dapat memanfaatkan potensi penuh dari alat digital yang tersedia, dan pemilihan media digital perlu dilakukan secara "selektif dan terencana, agar penggunaannya tetap mendukung proses belajar" (Yuni et al., 2023), yang juga membutuhkan pemahaman dan pelatihan yang mendalam bagi guru.

Secara keseluruhan, meskipun tantangan-tantangan ini nyata dan memerlukan perhatian, dengan perencanaan yang matang, dukungan administratif yang kuat, dan kolaborasi yang efektif antara sekolah dan orang tua, hambatan-hambatan ini dapat diatasi. Pendekatan proaktif terhadap tantangan ini akan memastikan bahwa potensi transformatif media digital dalam pendidikan dapat terealisasi sepenuhnya, menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan menyeluruh bagi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran menyimak berbasis media digital terbukti efektif dalam meningkatkan konsentrasi dan keterlibatan siswa kelas V di SD Negeri 1 Magelang. Media digital seperti video, audio, LCD, dan aplikasi Canva tidak hanya berhasil menarik perhatian siswa, tetapi juga mampu memperkuat pemahaman dan meningkatkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, media ini mendorong suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini.

Guru dan kepala sekolah menyatakan bahwa meskipun terdapat tantangan seperti risiko penyalahgunaan perangkat digital dan waktu persiapan yang lebih lama, hambatan tersebut dapat diatasi dengan strategi pengelolaan yang tepat dan dukungan fasilitas dari sekolah serta peran orang tua. Respon siswa pun menunjukkan antusiasme dan preferensi terhadap pembelajaran dengan media digital dibandingkan metode konvensional. Namun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada lingkup subjek yang terbatas pada satu sekolah dan satu guru. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan melibatkan beberapa sekolah atau membandingkan efektivitas berbagai jenis media digital secara kuantitatif agar diperoleh generalisasi yang lebih luas. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk mengeksplorasi integrasi media digital dalam pembelajaran keterampilan berbahasa lainnya seperti berbicara, membaca, dan menulis.

REFERENSI

- Ascione, L. (2023). The Impact of Technology on Education. eSchool News. <https://www.eschoolnews.com/it-leadership/2023/12/11/the-impact-of-technology-on-education/>
- Azzahra, A., Ibrahim, H., Rohimah, N., Nasution, S. F., & Zakiyyah, Z. (2023). Mengembangkan Keterampilan Menyimak Yang Kritis Di Kelas Tinggi Azimah. *J Ilmu Sos Bhs dan Pendidik*, 3(3), 39–52. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v3i2.1339%0AMengembangkan>
- Budiman, N. A., & Sriyanto, S. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Melalui Media Audio Visual Pada Kelas V SD. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 3(2). <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/jrpd/article/view/14174/pdf>
- Dewi, H. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Peserta Didik Kelas VI SD IT Baitul Jannah Bandar Lampung. Diss. Uin Raden Intan Lampung. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/22590>
- Fatonah, D., Rohana, R., & Prasrihamni, M. (2022). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa SD Negeri 1 Sukamaju. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 262–271.

- <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/Innovative/article/view/3358>
Hantuwa, W., Irawati, W. O., & Meiarni, I. (2025). Hambatan Dan Faktor-Faktor Dalam Proses Menyimak Serta Upaya Mengatasinya, 2(2).
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104-1113.
- Ismaya, R., Salshabila, S., & Ariyani, I. D. (2022). Pengaruh media pembelajaran digital terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 5(1), 44-52.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/34016>
- Jannah, A. R. N., & Surayanah. (2024). Meningkatkan Keterampilan Sosial-Emosional Siswa Sekolah Dasar melalui Media Animasi Religi. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 2(2), 210–217. <https://doi.org/10.17977/um084v2i22024p210-217>
- Kartika, R., & Fatonah, K. (2023). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Menyimak Cerita Rakyat Bagi Siswa Kelas V di SD Negeri Bonisari I Kabupaten Tangerang. *Pendas J Ilm Pendidik Dasar*, 8(3), 3477–3490.
- Khaliq, A., Barsihanor, B., & Arifa, T. R. (2020). Pengaruh penggunaan media boneka tangan terhadap keterampilan menyimak siswa kelas I di SDIT Robbani Banjarbaru. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2).
<https://doi.org/10.31602/muallimuna.v5i2.2883>
- Kurniasari, A. A., & Utami, R. D. (2022). Pembelajaran Inovatif dan Interaktif Siswa Sekolah Dasar melalui Media Digital Planetarium. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4999-5006.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2997>
- Nahdi, D. S., Rasyid, A., & Cahyaningsih, U. (2020). Meningkatkan kompetensi profesional guru melalui pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 76-81.
- Ndraha, Y. R., & Appulembang, O. D. (2020). Analisis komunikasi interpersonal antara guru dan siswa dalam pembelajaran matematika. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 4(1), 64-79. <https://doi.org/10.19166/johme.v4i1.2000>
- Nofita, D., Ocktaviani, C. N., & Suciana, F. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Video Animasi terhadap Kemampuan Menyimak dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar, 3(4), 239-247.
- Rahma, D., Ihwani, N. N., Hidayat, N. S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Digital Sebagai Media Interaktif Pada Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 4(2), 12–21. <https://doi.org/10.37304/enggang.v4i2.13298>
- Rombean, C., Rahmadi, P., & Appulembang, O. (2021). Pentingnya penyampaian informasi yang tepat untuk membangun komunikasi efektif kepada siswa kelas III sekolah dasar. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 5(1), 13-30.
<https://doi.org/10.19166/johme.v5i1.2055>
- Siregar, N. A., Tambunan, T. V., & Siagian, A. N. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 24046–24050.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/15698/11808>
- Sumilat, J. M., & Pangalo, L. C. (2024). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar : Study Literature, 7(1), 8088–8089.
- Widiastari, P. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Nambaru, 4(4), 1–23.
- Wulandari, I. F., Sholeh, K., & Syaflin SL. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III SD Negeri 81 Palembang.

- Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(2), 5841–5853.
<https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/1342/1102>
- Yuni, R., Situmorang, E. A. A., Firmansyah, D., Sidebang, Tbr., & Sakinah, N. (2023). Efektivitas penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Jurnal Manajemen Inovasi, 14(2), 115–123.
<https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jmi/article/view/2857>